



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BAWANG MERAH (ALLIUM CEPA) DALAM PAKAN SEBAGAI SUMBER PREBIOTIK UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP BENIH IKAN SEURUKAN (OSTEOCHILUS VITTATUS)

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak bawang merah (*Allium cepa*) yang optimum untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan benih ikan seurukan (*Osteochilus vittatus*). Penelitian ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Desa Drieng Beurembang, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya dan pembuatan ekstrak bawang merah dilaksanakan di jurusan Kimia FKIP Unsyiah, pada bulan September hingga November 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal. faktor yang diuji adalah perbedaan konsentrasi ekstrak bawang merah (*Allium cepa*) dalam pakan dengan 5 taraf perlakuan masing-masing 4 kali ulangan. Perlakuan yang diuji adalah perlakuan dosis ekstrak bawang merah (*Allium cepa*) 0 (control), 1%, 2%, 3% dan 4% ekstrak bawang merah dalam pakan. Pakan diberikan 3 kali sehari pada pukul 08:00, 12:00 dan 14:00 WIB selama 70 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan bobot berkisar antara 2,32 g – 3,21 g, laju pertumbuhan spesifik berkisar 1,24 % perhari – 1,41 % perhari, pertambahan panjang berkisar antara 2,45 cm – 2,57 cm, rasio konversi pakan 2,57- 3,03, Efisiensi pakan berkisar antara 33,40 % – 39,25 %, dan tingkat kelangsungan hidup mencapai 100%. Nilai tertinggi untuk semua parameter yang diukur didapatkan pada perlakuan E (4%) ekstrak bawang merah dalam pakan. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa pemberian ekstrak bawang merah (*Allium cepa*) dalam pakan berpengaruh nyata terhadap pertambahan bobot mutlak, (P0.05). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dosis terbaik adalah 4%.

Kata Kunci: *Osteochilus vittatus*, laju pertumbuhan spesifik, kelangsungan hidup, rasio konversi pakan, efisiensi pakan, prebiotik, bawang merah.